

BAB V

PENUTUP

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari hasil penelitian dan analisis data di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang akan penulis kemukakan pada bab ini.

A. Kesimpulan

1. Bahwa kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik adalah kurang baik. Hal ini sesuai prosentase yang menghasilkan 43,5% yang berada diantara 40% - 55% yang berarti “kurang baik”.
2. Bahwa kecerdasan emosional (EQ) santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik adalah cukup baik. Hal ini sesuai prosentase yang menghasilkan 69,25% yang berada diantara 56% - 75% yang berarti “cukup baik”.
3. Bahwa kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud mempunyai korelasi dengan kecerdasan emosional (EQ) santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan dengan rumus product moment yang menghasilkan angka $r_{xy} = 0,57$. yang mana jika nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” product moment berkisar antara 0,40 - 0,70 yang berarti tingkat korelasi “sedang atau cukup”.

B. Saran

Hasil penelitian menyatakan ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan pelaksanaan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri. Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti menyarankan bagi seluruh santri di Pondok Pesantren Putri YKUI Maskumambang Dukun-Gresik, supaya meningkatkan kedisiplinan shalat tahajjud dan juga kecerdasan emosional. Karena dua hal tersebut saling berhubungan. Sehingga diharapkan kedisiplinan dalam melaksanakan shalat tahajjud dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan begitu juga sebaliknya dengan kecerdasan emosional yang dimiliki dapat meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan shalat tahajjud.